

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui work family conflict pada karyawan yang sudah berkeluarga di PT. Sipatex Putri Lestari. Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang dilakukan selama 14 hari di PT. Sipatex Putri Lestari kepada 73 karyawan yang sudah berkeluarga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, berupa data utama mengenai enam dimensi work family conflict, yaitu time WIF, strain WIF, behavior WIF, time FIW, strain FIW, behavior FIW serta data penunjang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi work family conflict, yaitu work domain dan family domain.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa sebanyak 74% karyawan yang sudah berkeluarga di PT. Sipatex Putri Lestari mengalami work family conflict yang sedang. Sebanyak 68.5% karyawan yang sudah berkeluarga di PT. Sipatex Putri Lestari mengalami work family conflict pada arah work interfering with family (WIF). Sebanyak 50.7% karyawan yang sudah berkeluarga di PT. Sipatex Putri Lestari mengalami work family conflict pada arah family interfering with work (FIW). Sebanyak 76.7% karyawan yang sudah berkeluarga di PT. Sipatex Putri Lestari mengalami work family conflict pada dimensi time FIW rendah dan sebanyak 54.8% karyawan yang sudah berkeluarga di PT. Sipatex Putri Lestari mengalami work family conflict pada dimensi behavior WIF rendah.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti mengajukan saran untuk dapat melakukan penelitian mengenai perbandingan work family conflict pada karyawan yang sudah berkeluarga di PT. Sipatex Putri Lestari pada jadwal kerja shift dan non shift dan dapat dipertimbangkan juga untuk memilih responden yang lebih homogen. Kepada karyawan yang sudah berkeluarga di PT. Sipatex Putri Lestari disarankan untuk memilih alternatif penyelesaian pada dimensi time FIW, seperti lebih mengoptimalkan waktu kerja sehingga dapat mengurangi waktu lembur kerja yang dapat membuat kelelahan di pekerjaan dan membuat mereka menghabiskan waktu untuk menjalankan perannya sebagai karyawan PT. Pada dimensi behavior WIF, seperti lebih membiasakan diri untuk menerapkan perilaku yang sama ketika berada di dalam pekerjaan maupun di dalam keluarga agar pola perilaku yang terbentuk sama.

Untuk perusahaan disarankan untuk memberikan psychoeducation kepada karyawan yang sudah berkeluarga di PT. Sipatex, karyawan dapat mengetahui kondisi yang mereka alami, penyebabnya, dan alternatif penyelesaiannya. Sehingga karyawan yang sudah berkeluarga dapat bekerja dengan baik dan dapat memenuhi tuntutan pekerjaan dari perusahaan dan memberikan waktu kerja yang lebih fleksibel untuk karyawan yang masih memiliki anak usia balita.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know work family conflict on married women employees at PT. Sipatex Putri Lestari. This research is using purposive sampling method, conducted over 14 days at PT. Sipatex Putri Lestari with 73 married women employees.

The method used in this research is descriptive method. The measuring instrument are questionnaires, the primary questionnaire is about the six dimensions of work family conflict, which is time WIF, strain WIF, behavior WIF, time FIW, strain FIW, behavior FIW and supporting data on the factors that affect work family conflict, such as the work domain and the family domain.

Based on the results of data processing, it was found that as many as 74% of an employee who has a family in PT. Sipatex Putri Lestari experiencing work family conflict being employee A total of 68.5% who are married in PT PT. Sipatex Putri Lestari experiencing work family conflict in the direction of work interfering with family (WIF). A total of 50.7% employee, who was married in PT PT. Sipatex Putri Lestari experiencing work family conflict in the direction of family interfering with work (FIW). A total of 76.7% of an employee who has a family in PT. Sipatex Putri Lestari experiencing work family conflict on a low-dimensional FIW time and as much as 54.8% employee, who was married at PT. Sipatex Putri Lestari experiencing work family conflict on WIF low-dimensional behavior.

For future studies, the researchers propose advice to be able to conduct comparative research on work family conflict on employee, who was married at PT. Sipatex Putri Lestari on shift work schedules and non-shift and can be considered also for selecting respondents were more homogeneous. To the employee, who was married at PT. Sipatex Putri Lestari is advisable to choose an alternative solution to the dimension of time FIW, such as more effective working time in order to reduce overtime work which can create fatigue in the work and make them spend time to perform its role as an employee of PT. At WIF behavior dimension, as are more accustomed to apply the same behavior when they are at work and in the family so that the same pattern of behavior is formed.

For companies, researcher suggest to provide psychoeducation to employee who has settled down in PT. Sipatex, employee can learn their natural condition, the cause, and alternative solutions. Up employee with families can work well and can meet the demands of the job of the enterprise and provide more flexible working hours for the employee who still has the toddler age children.

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Skema.....	xiv
Daftar Diagram.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi

Bab I : PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2. Identifikasi Masalah.....	9
1. 3. Maksud Dan Tujuan Penelitian	
1. 3. 1. Maksud Penelitian.....	10
1. 3. 2. Tujuan Penelitian.....	10

1. 4. Kegunaan Penelitian	
1. 4. 1. Kegunaan Teoritis.....	10
1. 4. 2. Kegunaan Praktis.....	11
1. 5. Kerangka Pikir.....	11
1. 6. Asumsi Penelitian.....	21

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Peran dan Konflik Peran.....	22
2.2. Definisi <i>Work Family Conflict</i>	24
2.2.1. Bentuk <i>Work Family Conflict</i>	25
2.2.2. Sumber atau Penyebab <i>Work Family Conflict</i>	28
2.2.3. Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	36
2.2.4. Dampak-Dampak Yang Ditimbulkan <i>Work Family Conflict</i>	37
2.3 Teori Perkembangan Dewasa Awal	
2.3.1 Definisi Dewasa Awal.....	41
2.3.2 Perkembangan Fisik.....	41
2.3.3 Perkembangan Kognitif.....	42
2.3.4 Karier dan Kerja.....	43
2.4 Teori Perkembangan Dewasa Madya	
2.4.1. Definisi Dewasa Madya.....	44
2.4.2. Perkembangan Fisik.....	44

2.4.3. Perkembangan Kognitif.....	45
2.4.4. Karier dan Kerja.....	46

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

3 1. Rancangan Penelitian.....	48
3. 2. Bagan Prosedur Penelitian.....	49
3. 3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	
3. 3. 1. Variabel Penelitian.....	49
3. 3. 2. Definisi Operasional.....	50
3. 4. Alat Ukur	
3. 4. 1. Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	51
3. 4. 2. Prosedur Pengisian Kuesioner.....	54
3. 4. 3. Sistem Penilaian.....	54
3. 4. 4. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	55
3. 4. 5. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	
3. 4. 5. 1. Validitas Alat Ukur.....	56
3. 4. 5. 2. Reliabilitas Alat Ukur.....	58
3. 5. Populasi Dan Sampel Penelitian	
3. 5. 1. Populasi Sasaran.....	60
3. 5. 2. Karakteristik Sampel.....	60
3. 5. 3. Teknik Penarikan Sampel.....	60

3. 6. Teknik Analisis Data.....	61
---------------------------------	----

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1. Gambaran Umum Responden	
4. 1. 1. Gambaran Responden berdasarkan Level Posisi.....	62
4. 1. 2. Gambaran Responden berdasarkan Masa Kerja.....	63
4. 1. 3. Gambaran Responden berdasarkan Jam Kerja.....	64
4. 1. 4. Gambaran Responden berdasarkan Jumlah Anak.....	64
4. 1. 5. Gambaran Responden berdasarkan Usia Anak Terkecil.....	65
4. 1.6. Gambaran Responden berdasarkan Kepemilikan Pembantu Rumah Tangga.....	62
4.2. Gambaran Hasil Penelitian	
4. 2. 1. Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	67
4. 2. 2. Gambaran Mengenai Arah <i>Work Family Conflict</i>	68
4. 2. 3. Gambaran Mengenai Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	69
4. 3. Pembahasan.....	70

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan.....	80
5. 2. Saran	
5. 2. 1. Saran Teoretis.....	81
5. 2. 2. Saran Praktis.....	81

Daftar Pustaka.....	83
Daftar Rujukan.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi – Kisi Alat Ukur.....	52
Tabel 3.2. Skor Jawaban.....	54
Tabel 3.3 Kriteria Validitas.....	57
Tabel 3.4 Hasil Validitas Alat Ukur.....	57
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas.....	59
Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Alat Ukur.....	59
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Level Posisi.....	62
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	63
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Jam Kerja.....	64
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak.....	64
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil.....	65
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan Pembantu Rumah Tangga.....	66

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Skema Kerangka Pikir.....	20
Skema 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	49

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	67
Diagram 4.2. Gambaran Mengenai Arah <i>Work Family Conflict</i>	68
Diagram 4.3. Gambaran Mengenai Dimesi <i>Work Family Conflict</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Survey Awal

Lampiran 2 : Alat Ukur dan Data Penunjang

Lampiran 3 : Hasil Skor *Work Family Conflict*

Lampiran 4 : Data Jawaban Responden pada Data Penunjang

Lampiran 5 : Tabulasi Silang Dimesi *Work Family Conflict* dengan Data Penunjan

